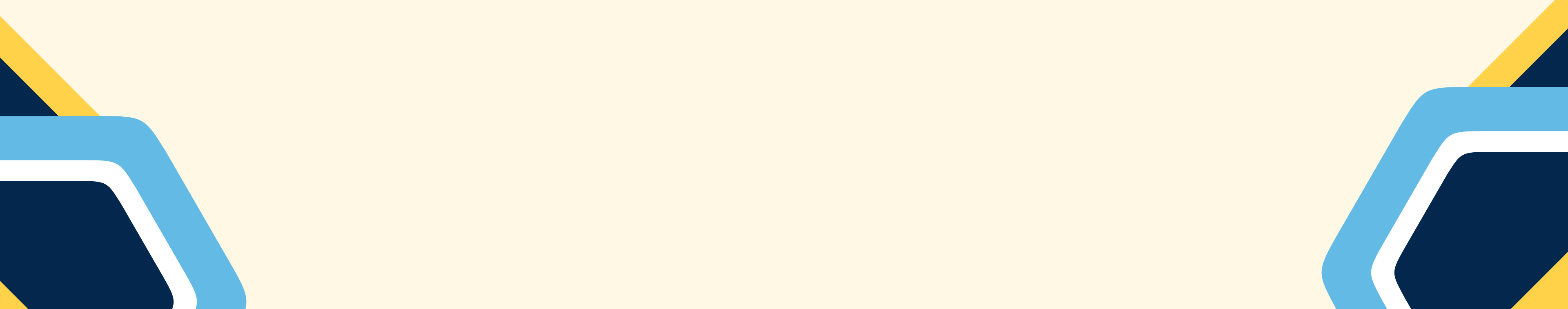


1. MIA AUDINA_2453053015

2. HENI VIOLITA P_2453053014



studi kasus: Analisis Kurikulum Operasional di Sd

latar belakang : SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum Merdeka) namun, beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

studi kasus: Analisis Kurikulum Operasional di Sd

Tujuan : Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

1. Review Kurikulum Operasional:

- Menganalisis kurikulum yang diterapkan di SD Nusa Bangsa, termasuk penyesuaian silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan materi ajar yang digunakan.
- Menilai apakah kurikulum yang disusun tetap relevan dengan kebutuhan siswa selama mengikuti kurikulum merdeka.

2. Wawancara dan Survei :

- Melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui keluhan selama Penerapan Kurikulum Merdeka dan penyesuaian yang dilakukan terhadap pengajaran.
- Menggunakan Survei untuk mengumpulkan data dari siswa dan orang tua mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti Kurikulum Merdeka, serta tantangan yang dihadapi terkait dengan media dan pembelajaran yang bervariasi.

Metode Analisis

3. Observasi Pembelajaran:

- **Melakukan observasi pada implementasi kurikulum Merdeka di lapangan untuk mengevaluasi bagaimana materi ajar yang di sampaikan, bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana pemanfaatan media dan pembelajaran yang bervariasi selama proses pembelajaran.**

4. Analisis Beban Kurikulum:

- **Mengukur dari hasil belajar selama penerapan Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa di bandingkan dengan Penerapan kurikulum 2013 sebelumnya. Menganalisis apakah ada Beban selama Kurikulum Ini diterapkan.**

Hasil Analisis

1.Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan:

- Kurikulum yang diterapkan di SD Nusa Bangsa dirasa belum cukup optimal selama di implementasikan di lapangan. Karena adanya keluhan dari guru serta orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang di rasa terlalu berat untuk siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode yang bervariasi sehingga kurikulum ini dianggap belum berhasil untuk mencapai Tujuan pendidikan karena beberapa beban kurikulum tersebut.**

Hasil Analisis

2. Metode Pengajaran :

- Guru menggunakan metode seperti pembelajaran kurikulum 2013 sebelum nya yang hanya berfokus pada materi sedangkan Kurikulum merdeka ini lebih berbasis pada kompetensi dan pengembangan keterampilan, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah, sehingga jika kita melihat dari beban kurikulum Merdeka yang tentunya berbeda dengan kurikulum 2013 akan sulit bagi seorang guru menyesuaikan diri selama pengajaran dengan kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum Merdeka).
- Di kelas rendah (1-3) guru menghadapi tantangan yaitu guru dituntut bisa melakukan perubahan ke pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis kompetensi. Hal ini menjadi tantangan besar bagi guru yang belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kontekstual. Di kelas tinggi (4-6) banyak guru yang belum sepenuhnya terlatih dalam menyusun pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Hasil Analisis

3. Beban Kurikulum

- **Beban kurikulum pada SD Nusa Bangsa ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan relevansi materi, metodologi yang digunakan, penilaian, serta pengelolaan kelas. Tantangan utama adalah kurikulum yang terasa berat karena materi yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik, serta tugas yang terlalu banyak atau kompleks. Selain itu, keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan untuk guru juga memperburuk implementasi kurikulum tersebut.**

Hasil Analisis

4. Pemanfaatan Teknologi

- SD Nusa Bangsa belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Tidak ada informasi tentang penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Keterlibatan Siswa

- Berdasarkan observasi banyak siswa yang kurang aktif karena mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan sehingga siswa cenderung mengalami stres atau kecemasan terkait dengan pembelajaran. Hal ini bisa berdampak negatif pada kesejahteraan emosional mereka, mengurangi minat belajar, dan menurunkan kualitas pembelajaran.

Rekomendasi

1. Penyesuaian Kurikulum untuk Tujuan Pendidikan

- **Analisis Relevansi Materi:** Materi yang diajarkan harus lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Tim pengembangan kurikulum bisa mengadakan workshop bersama guru dan orang tua untuk mendapatkan masukan tentang topik-topik yang dianggap penting dan kurang relevan.
- **Pengurangan beban kurikulum dengan fokus terhadap pembelajaran esensial** serta mengurangi tugas atau pekerjaan rumah yang berlebihan. Tugas sebaiknya relevan dengan materi yang dipelajari.
- **Mengadakan pelatihan rutin untuk guru dalam hal penggunaan metode pengajaran yang inovatif, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.** Guru juga perlu didorong untuk mengembangkan kompetensi dalam menerapkan kurikulum yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Rekomendasi

2. Metode pengajaran yang lebih interaktif

- **perlu dilakukan pelatihan intensif bagi guru, pengadaan sumber daya dan media pembelajaran yang mendukung, serta pemberian fleksibilitas dalam merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual.**
- **Di sisi lain, pendekatan berbasis proyek yang lebih kolaboratif dan pengembangan kemandirian belajar juga sangat penting di kelas tinggi. Selain itu, penilaian berbasis kompetensi yang menilai proses dan hasil belajar harus diterapkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan siswa.**

3. Pengelolaan Beban kurikulum

- **Sesuaikan Materi dengan Kemampuan Siswa Kurangi materi yang terlalu sulit dan sesuaikan dengan kemampuan siswa.**
- **Kurangi jumlah tugas yang terlalu banyak dan fokus pada kualitas.**

Rekomendasi

3. Peningkatan pemanfaatan teknologi

- **Modul dan Sumber Belajar Digital**, yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat, penggunaan modul digital atau e-book dapat memperkaya materi pembelajaran dan memberi siswa akses ke bahan ajar yang beragam.
- **Penilaian Kompetensi Digital**, Gunakan platform penilaian digital seperti Google Forms, atau Quiziz untuk menilai kompetensi siswa dalam berbagai aspek (pengetahuan, keterampilan, sikap). Penilaian ini dapat berupa kuis interaktif atau penilaian berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan hasil belajar mereka secara lebih autentik.
- **guru perlu diberikan pelatihan berkelanjutan tentang teknologi pembelajaran dan bagaimana mengintegrasikannya dalam Kurikulum Merdeka.**

Rekomendasi

4. Peningkatan keterlibatan orang tua

- **Mendengarkan dan memberikan dukungan emosional seperti mendengarkan kekhawatiran anak dan memberikan pujian dan motivasi.**
- **Orang tua bisa berbicara dengan guru untuk memahami kendala yang dialami anak dalam belajar.**
- **berkomunikasi dengan guru tentang metode yang bisa diterapkan di rumah untuk membantu anak belajar, seperti menggunakan pembelajaran berbasis proyek, video pembelajaran, atau aplikasi edukasi yang lebih menarik dan interaktif.**